

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Kajian dalam islam

a. Asal mula manusia di ciptakan

Saat Allah SWT merencanakan penciptaan manusia, dan saat itulah Allah mulai bercerita tentang asal-usul manusia, oleh sebab itu Malaikat

Jibril sangat khawatir karena takut manusia akan berbuat kerusakan di muka bumi. Dengan demikian ayat itu diabadikan didalam kitab suci al-Qur'an yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَأِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِّنْ صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ ﴿١٥:٢٨﴾ فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِن رُّوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ ﴿١٥:٢٩﴾

Artinya : *'Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, Sesungguhnya, Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. Maka, apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud' (QS. AlHijr, :15 28-29).*

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan kesinambungan asuhan yang berarti setiap wanita berhak mendapatkan asuhan dari bidan secara konsisten dimulai dari kehamilan persalinan dan periode post natal. Dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif ini bidan memiliki tanggung

jawab untuk mengkoordinasikan asuhannya serta memastikan asuhan yang diberikan sesuai kebutuhan ibu dan bayinya pada waktu dan tempat yang tepat. Asuhan kebidanan komprehensif/*continuity of care* merupakan serangkaian asuhan yang dilakukan oleh bidan yang saling berhubungan dari waktu ke waktu. Atau berkelanjutan dengan konsisten sesuai kebutuhan klien untuk memberikan asuhan yang optimal secara efektif (Sunarti, 2012).

Perubahan fisik dan psikologis pada ibu hamil dapat menimbulkan ketidaknyamanan atau keluhan mulai dari trimester 1 sampai 3. Rasa mual, muntah, dan lemas akan dirasakan pada wanita yang hamil muda. Akan tetapi pada kehamilan trimester ke tiga terjadinya pembesaran perut, perubahan anatomis dan perubahan hormonal, hal tersebut menimbulkan berbagai keluhan pada wanita hamil. Selain terjadi perubahan fisik, Wanita hamil juga mengalami perubahan emosi diantaranya seperti perasaan takut, sedih dan senang meskipun hanya dalam beberapa menit, cenderung sensitive, mudah cemburu, minta perhatian lebih, perasaan ambivalen dan insomnia. (Sunarti, 2012). Asuhan Continuity of care (COC) adalah upaya untuk memberikan asuhan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Asuhan ini bertujuan untuk memantau kondisi ibu serta bayi sebagai upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Yulita dan Juwita, 2019).

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis yang dapat berubah menjadi patologis yang mana dalam prosesnya terdapat kemungkinan suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian (FITRI, 2019)

Menurut WHO pada tahun 2018, setiap hari, 830 ibu di dunia meninggal akibat penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan persalinan dan di Indonesia 38 ibu sedangkan berdasarkan AKI 305 Komplikasi kehamilan merupakan salah satu penyebab masih tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sampai saat ini, yaitu perdarahan sebanyak 28% dan keracunan kehamilan (eklamsi) sebanyak 24%. (WHO, 2018)

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012, AKI mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 32 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh dari target *Millenium Development Goals* (MDG's)

yang seharusnya yaitu untuk AKI 102 per 100.000 dan untuk AKB adalah 32 per 1.000 kelahiran hidup. Pada akhir tahun 2015 MDG's diperbaharui *Sustainable Development Goals* (SDG's). Dengan tidak tercapainya target MDG's permasalahan AKI dan AKB ini masih menjadi isu kesehatan utama di Indonesia yang harus senantiasa diupayakan agar bisa

menurunkan 2/3 angka kematian ibu di Era SDG's (Ministry of Health of Republic Indonesia, 2019)

Berdasarkan data profil Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2015, tercatat sebanyak 96 kasus kematian ibu, dengan rincian sebanyak 4 kasus kematian ibu hamil, 90 kasus kematian ibu pada saat persalinan serta sebanyak 3 kasus kematian ibu nifas. Sehingga jika dihitung, Angka Kematian Ibu (AKI) dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 90.117, maka Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kal-Barpada tahun 2017 adalah sebesar 107 per 100.000 kelahiran hidup (Civil, 2020)

Umumnya ukuran yang dipakai untuk menilai baik buruknya keadaan pelayanan kebidanan (*maternity care*) dalam suatu negara atau daerah ialah kematian maternal (*maternal mortality*) menurut (*World Health Organization*) WHO “kematian maternal ialah kematian seorang wanita waktu hamil atau dalam 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan oleh sebab apapun, terlepas dari tuanya kehamilan dan tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan”. Sebab-sebab kematian ini dapat dibagi dalam 2 golongan, yakni yang langsung disebabkan oleh komplikasi-komplikasi kehamilan, persalinan, nifas dan sebab-sebab yang lain seperti jantung, kanker, dan sebagainya (*associated causes*) (Prawirohardjo, 2014 dalam (FITRI, 2019)

Berbagai upaya dilakukan pemerintah Indonesia dalam penurunan AKI dan AKB yaitu adanya program perencanaan persalinan dan

pencegahan komplikasi (P4K), program Expanding maternal and Neonatal survival (EMAS) dengan meningkatkan kualitas pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan bayi baru lahir minimal 150 rumah sakit pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) dan 300 puskesmas/balkesmas pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan memperkuat system rujukan yang efisien dan efektif antar puskesmas dan rumah sakit (Profil Kesehatan Indonesia, 2016 dalam (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

NPP. 6171052A2000001

Berdasarkan paparan dan masalah diatas maka pengkaji perlu melakukan penelitian yang bertujuan untuk tolak ukur dan perbandingan dalam upaya penurunan angka Kematian Ibu dan Bayi dan gambaran kasus terhadap pentingnya pendidikan dan keluarga berencana sehingga kasus maternal dan neonatal memiliki upaya untuk penurunan AKI dan AKB, oleh karena itu pengkaji mengambil sampel pengkajian studi kasus dengan judul “ Asuhan Komprehensif Pada Ny. Y dan By. Ny. Y Kota Pontianak ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y di Pmb Egka Hartikasih Kota Pontianak Tahun 2022.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan Komprehensif Pada Ny. Y dan Bayi Ny. Y di Pmb Eqka Hartikasih Kota Pontianak Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dan bayi Ny. Y di Pmb Eqka Hartikasih Kota Pontianak Tahun 2022

b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. Y dan bayi Ny. Y di Pmb Eqka Hartikasih Kota Pontianak Tahun 2022

c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. Y dan bayi Ny. Y di Pmb Eqka Hartikasih Kota Pontianak Tahun 2022

d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. Y dan bayi Ny. Y di Kota Pontianak Tahun 2022.

e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik pada Ny. Y dan bayi Ny. Y di Pmb Eqka Hartikasih Kota Pontianak Tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi lahan praktek

Agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lahan sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan

2. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkannya dan membandingkan keadaan lapangan dan teori yang ada sehingga ada gambaran perbandingannya dalam menjalankan asuhan kebidanan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup materi

Merupakan obyek/variable yang akan diteliti tentang asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan manajemen asuhan kebidanan. Penulis membahas tentang manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.Y selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), imunisasi, dan penggunaan alat kontrasepsi (KB)

2. Ruang lingkup respondens

Ruang lingkup respondens pada asuhan kebidanan komprehensif pada NY. Y dan By. Ny. Y di Pmb Eqka Hartikasih kota pontianak

3. Ruang lingkup tempat

Asuhan kebidanan komprehensif pada hamil, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir pada By. Ny. Y dilakukan di PMB Eqka Hartikasih, puskesmas karya mulya dan rumah pasien.

4. Runag lingkup waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Y dan By. Ny. Y dilakukan pada Bulan Oktober 2021 sampai Desember 2021

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	NAMA TAHUN	JUDUL	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Rosa Anggraini, 2019	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. K Dengan Persalinan Kala II Memanjang dan By. Ny. K Di Kota Pontianak	Jenis studi kasus menggunakan metode deskriptif dengan manajemen 7 langkah varney	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
2.	Windiyati 2018	Faktor resiko kejadian perdarahan pasca persalinan di desa sei raya kabupaten kubu raya provinsi Kalimantan barat Pontianak (data tahun 2017 ± 2018	Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain Case Control Study.	Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain Case Control Study. Pengumpulan data dilakukan antara bulan Desember 2017 ± Februari 2018.
3.	Norajijah, 2019	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R Dengan Persalinan Kala II Memanjang dan By. Ny. R Di Kabupaten Kubu Raya	Jenis studi kasus menggunakan metode deskriptif dengan manajemen 7 langkah varney	Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan persalinan normal pada 1 pasien dapat terlaksana dengan baik sesuai SOP dengan 7 langkah varney.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan asuhan yang diberikan.

Sumber : Rosa Anggraini, 2019, Windiyati 2018, Norajijah, 2019